

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan cross sectional.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Pengambilan sampel dilaksanakan di Kampung Pemulung Aqu Ada Kelurahan Pasir Panjang Kecamatan Kota Lama Kota Kupang, sedangkan pemeriksaan Hematokrit di Laboratorium Patologi Klini RSUD S.K. Lerik Kota Kupang dan pemeriksaan kecacingan dilakukan di Laboratorium Parasitologi Prodi DIII TLM Poltekkes Kemenkes Kupang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret hingga Mei 2026.

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah Nilai Hematokrit dan infeksi kecacingan pada anak-anak di Kampung Pemulung Aqu Ada Kelurahan Pasir Panjang Kecamatan Kota Lama Kota Kupang.

D. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah semua anak-anak usia 1-12 tahun yang tinggal di Kampung Pemulung Aqu ada Kelurahan Pasir Panjang Kecamatan Kota Lama Kota Kupang berjumlah 49 orang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah anak usia 1–12 tahun di Kampung Pemulung Aquada yang memenuhi kriteria inklusi dan bersedia menjadi responden, yaitu sebanyak 30 orang dari total populasi 49 anak. Kesediaan menjadi responden dinyatakan oleh orang tua/wali melalui penandatanganan lembar persetujuan (informed consent) sebelum pengambilan sampel darah dan feses dilakukan.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini Adalah *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan cara memilih responden berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti, bukan secara acak. Anak yang memenuhi kriteria inklusi didaftarkan sebagai calon responden, dan pengambilan sampel dihentikan setelah jumlah responden yang bersedia dan memenuhi syarat mencapai 30 orang.

4. Kriteria Inklusi Dan Eksklusi

Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi: (1) anak berusia 1–12 tahun yang tinggal menetap di Kampung Pemulung Aquada; (2) orang tua/wali bersedia menandatangani lembar persetujuan (informed consent) dan anak bersedia menjalani pengambilan sampel darah vena serta feses; (3) anak dalam keadaan sehat dan kooperatif pada saat pengambilan sampel.

Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini meliputi: (1) anak yang sedang sakit berat atau dalam kondisi yang tidak memungkinkan dilakukan pengambilan darah; (2) anak yang sedang atau baru saja (dalam 1 bulan terakhir) mengonsumsi obat cacing; (3) orang tua/wali atau anak menolak atau mengundurkan diri sebagai responden sebelum proses pengambilan sampel selesai.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi operasional.

Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala
Kadar hematokrit	Presentasi sel darah merah (Eritrosit) terhadap total volume darah dalam tubuh pekerja.	Pengukuran dilakukan melalui pemeriksaan darah vena setelah proses flebotomi	Hematology analyzer	Normal dan Tidak Normal	Nominal
Anak di kampung pemulung	Anak berusia 1-12 tahun yang tinggal dan menetap di lingkungan kerja pemulung yaitu tempat pengumpulan dan pemilahan sampah di kampung pemulung. Ada Kelurahan pasir panjang kecamatan	Menggunakan instrumen kuesioner untuk memperoleh data karakteristik.	Kuesioner	Data karakteristik 1. Jenis kelamin 2. usia	Nominal

	kota lama lota kupang.				
Infeksi Kecacingan	Infeksi kecacingan adalah infeksi cacing STH dan NonSTH yang menginfeksi anak dikampung pemulung aqu ada	Pemeriksaaa n kecacingan Metode langsung	Mikroskop	Positif Negatig	Nominal STH dan NonSTH

F. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Pengajuan izin dari instansi terkait
- b. Penyusunan jadwal dan logistik pelaksanaan (alat dan bahan pengambilan darah, serta transportasi sampel ke laboratorium).

2. Tahap pelaksanaan

- a. Penjelasan maksud dan tujuan penelitian kepada responden
- b. Penandatanganan *informat consent*
- c. Pengisian kuesioner oleh responden
- d. Pengambilan sampel
- e. Persiapan alat dan bahan
 - 1) Alat: Tourniquet, *hematology analyzer*, dan bantalan tangan
 - 2) Bahan: Sampel (darah vena), kapas kering, alkohol swab 70%, sarung tangan/handscoen, plester, dan tabung vacutainer ungu (EDTA)
- f. Prosedur kerja

1. Prosedur flebotomi

Alat dan bahan flebotomi disiapkan, pasien diminta untuk duduk atau berbaring dengan posisi yang nyaman, lengan pasien diletakkan pada bantalan tangan yang datar dan empuk, Pasien dimint mengepalkan tangan selama 15-10 detik untuk memperbesar pembuluh darah dan membuatnya tampak menonjol, bersihkan area pengambilan darah dengan alkohol swab dan menusukan jarum kedalam vena, lalu dimasukan tabung darah untuk menampung darah.

2. Prosedur *Hematology Analyzer*:

Alat dihidupkan 15 menit sebelum digunakan, darah pasien pada tabung EDTA dihomogenkan, tutup tabung dibuka dan pipet sampel pada alat dimassukan kedalam tabung, Lalu tabung ditutup dan alat akan melakukan pemeriksaan, setelah selesai, hasil akan tertera di layar lalu hasil pemeriksaan akan dicetak melalui printer.

3. Pengolahan Hasil

a. Analisis pemeriksaan darah lengkap

Nilai rujukan hematokrit: 26-42%

b. Analisis hasil pemerksaan kecacingan

Perhitungan pravelensi: $\frac{\text{Sampel positif}}{\text{Total sampel}} \times 100\%$

c. Analisis hasil kuesioner

G. Analisis data

Data hasil pemeriksaan darah lengkap, kecacingan, serta data kuesioner yang telah dikumpulkan akan ditabulasi, kemudian dideskripsikan.